

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan serta wawancara yang sudah dilakukan tentang Pola Komunikasi Antara Konselor dengan Residen Di Panti Rehabilitasi Sosial NAPZA Sekar Mawar dalam fase *after care*. Hasil penelitian yang telah peneliti uraikan di bab sebelumnya, telah peneliti ambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Proses Komunikasi

Proses Komunikasi yang adai antara Konselor dengan Residen di Panti Rehabilitasi NAPZA Sekar Mawar adalah Proses Komunikasi Primer dan Sekunder. Pada Proses Komunikasi Primer yang ada antara Konselor dengan Residen di Panti Rehabilitasi NAPZA Sekar Mawar ialah bahasa dan gambar, sedangkan Proses Komunikasi Sekunder yang terjadi adalah melalui media aplikasi *whatsapp* dan *zoom*.

2. Hambatan Komunikasi

Hambatan Komunikasi yang terjadi antara Konselor dengan Residen di Panti Rehabilitasi NAPZA Sekar Mawar adalah Hambatan Fisik dan Semantik. Hambatan fisik yang terjadi dalam komunikasi antara Konselor dengan Residen di Panti Rehabilitasi NAPZA Sekar Mawar adalah Jarak. Sedangkan untuk Hambatan semantik yang ada yaitu Perbedaan Persepsi dan Perbedaan Bahasa.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus mampu memberikan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk Panti Rehabilitasi Sosial NAPZA Sekar Mawar

1. Untuk memberikan topik baru dalam program kerja keagamaan yang dilakukan bersama antara residen dan pihak Panti Rehabilitasi Sosial NAPZA Sekar Mawar.
2. Mengadakan kegiatan rutin seperti kebersamaan bersama keluarga dari masing-masing residen, seperti *games* atau melakukan hal bersama, mungkin saat pertama kali akan ada suasana yang kurang nyaman namun apabila dilakukan secara rutin, kebersamaan akan kembali menyatu dan Residen akan merasa bahwa dirinya diterima kembali oleh keluarganya.

5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memahami serta mengamati permasalahan yang akan diteliti dengan baik supaya pada saat melakukan penelitian semuanya dapat berjalan dengan lancar.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan turun lapangan mengikuti setiap kegiatan dengan baik, bila perlu observasi sebelumnya dilakukan dengan semaksimal mungkin. Sehingga pada saat membuat penelitian menjadi sebuah karya tulis ilmiah dapat dijelaskan dengan baik dan menarik.

3. Sebelum melakukan penelitian, disarankan untuk memiliki literasi atau data yang mumpuni sehingga pada tahap wawancara atau penelitian di lapangan dapat dilakukan secara maksimal.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk tetap bersikap sopan santun ketika melakukan penelitian serta menjaga dan mematuhi peraturan yang berlaku di tempat / lokasi penelitian.